

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penemuan dari penelitian diperlihatkan pada bagian ini sekaligus menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang terdapat pada BAB I dan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis *pragmatic failure* dalam komik Petualangan Tintin Penerbangan – 714, Peneliti menemukan 18 data dengan *pragmatic failure*. Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 18 data yang dianalisis, 14 data menunjukkan adanya *pragmatic failure* dalam kategori *pragmalinguistics* dan 4 data menunjukkan adanya *pragmatic failure* dalam kategori *sociopragmatics*.
2. *Pragmatic failure* dalam kategori *pragmalinguistics* kemungkinan disebabkan oleh perbedaan dalam struktur dan gramatika kedua bahasa serta pola rujukan yang berbeda sehingga menimbulkan kesalahpahaman sedangkan *pragmatic failure* dalam kategori *sociopragmatics* mungkin disebabkan oleh perbedaan sosial budaya yang menimbulkan perbedaan pemahaman dan kelaziman dalam berbahasa di antara kedua bahasa

tersebut. Penerjemahan yang kurang memperhatikan kelaziman sering kali membuat hasil terjemahan terdengar “aneh” di mata pembaca.

3. *Pragmatic failure* dalam kategori *pragmalinguistics* sering ditemukan pada saat proses *analysis* dan *transferring* dari *bsu* ke *bsa*, sedangkan *pragmatic failure* dalam kategori *sociopragmatics* terjadi saat proses *restructuring* yang mengharuskan penerjemah menyesuaikan hasil terjemahannya dengan struktur dan kelaziman bahasa sasaran.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya yang akan membahas kajian *pragmatic failure* dalam terjemahan, dapat mengkaji lebih rinci dan kritis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori (Thomas, 1983) yang membahas tentang *pragmatic failure* dan dari teori pragmatik (Levinson, 1983), (Leech, 1983), dan (Yule, 1996) dan terakhir yaitu penerjemahan (Nida & Taber, 1982). Peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya lebih berkembang dan kompleks dalam mencari *pragmatic failure* dalam terjemahan.